

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2005). *Manajemen dan pemanfaatan bantaran sungai dalam ekosistem* (Vol. 1). Jakarta: Penerbit Ekosistem.
- Arini, D. I.. (2012). Potensi Pangi (*Pangium edule Reinw*) sebagai Bahan Pengawet Alami dan Prospek Pengembangannya di Sulawesi Utara. *Info BPK Manado*, 2(2),103–114.
- Asriandy, I. (2016). Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng [Skripsi]. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Azizah, U. N., Armanda, D. T., & Kusrinah, K. (2016). Keanekaragaman Burung Ordo Ciconiiformes di Kawasan Konservasi Mangrove Tambaksari Desa Bedono Kecamatan Sayung Demak. In *Prosiding Seminar Nasional Biologi* (Vol. 2, No. 1).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2018-2019). *Statistik kunjungan wisatawan mancanegara dan desa wisata di Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Statistik daya tarik wisata Kabupaten Majalengka 2022*. Majalengka: BPS Kabupaten Majalengka.
- Bautista, L.M., & Alonso, J.C. (2013). Factors Influencing Daily Food-Intake Patterns in Birds: A Case Study With Wintering Common Cranes. *The Condor* 115(2):330–339
- Borrer, D. J., Triplehorn, C. A., & NF Jhonson. (1992). Pengenalan Pelajaran Serangga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Damanik, J, & Weber, H.F. (2006). Perencanaan Ekowisata: Dari Teori Ke Aplikasi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka (Disparbud). (2022). *Data objek daya tarik wisata Kabupaten Majalengka*. Majalengka: Disparbud. Retrieved from <https://opendata.majalengkakab.go.id/dataset/daftar-potensi-objek-daya-tarik-wisata-odtw-di-kabupaten-majalengka>.
- Direktorat Jenderal Perlindungan Karya Hutan Alam (PKHA). (2003). *Pedoman analisis daerah operasi objek dan daya tarik wisata alam (ADO-ODTWA)*. Jakarta: Departemen Kehutanan.
- Eichhorn, v., & Burhalis, D. (2011). Accessibility: A key objective for the tourism industry. *Accessible tourism: Concepts and issues*, 46-61.
- FAJI. (2005). *Pengembangan wisata air dan olahraga air*. Bandung: Pustaka Alam.
- Ghani, Y. A. (2017). Pengembangan sarana prasarana destinasi pariwisata berbasis budaya di Jawa Barat. *Jurnal Pariwisata*, 4(1), 22-31.
- Giampiccoli, A., & Saayman, M. (2017). Community-based tourism development model and sustainability. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 6(1), 1–17.
- Ginting, I. A., & Rahmawati, P. P. D. (2015). Penilaian dan pengembangan potensi objek dan daya tarik wisata alam di Taman Wisata Alam (TWA) Si bolangit. Medan: USU.
- Gunawan, H., Partomiharjo, & Tukirin. (2019). 100 Spesies Pohon Nusantara: Target Konservasi Ex Situ Taman Keanekaragaman Hayati. Bogor: IPB Press.

- Gunawan, K. (1997). *Wisata alam dan ekowisata: Konsep dan implementasi*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Hanum, S. O., Salmah S., & Dahelmi. (2013). Jenis-jenis Capung (*Odonata*) di Kawasan Taman Satwa Kandi Kota Sawahlunto, Sumatera Barat. *Jurnal Biologi* 2(1):71-76.
- Herpina R, Ade FY, & Afniyanti E. (2015). Jenis-jenis capung (*Odonata: Anisoptera*) di kompleks perkantoran pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Prodi Biologi* 1(1):83.
- Indrayanto, S. (2010). *Metode analisis vegetasi untuk penelitian ekosistem*. Jakarta: Penerbit Alam Raya.
- Ismail, A., Kosasih, D., & Sulhanudin. (2015). Keanekaragaman jenis dan kepadatan mamalia besar di areal kerja IUPHHK-HA PT. Amprah Mitra Jaya Kalimantan Tengah. *Wanaraksa*, Vol 9, No 2.
- Karsudi, R. Soekmadi, H. Kartodiharjo. (2010). Strategi Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua. *JMHT3*: 148-154.
- Kurniawan, N., & Arifianto, D. (2023). Inventarisasi Avifauna di Kawasan Ekowisata Desa Malasari, Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Biomata: Jurnal Ilmiah Biologi*, 7(1), 45–55.
- Kurniawan. (2009). *Metode Inventarisasi Mamalia*. IPB Bogor.
- Lestari, D., & Muharfiza, R. (2015). *Manfaat tanaman melinjo (Gnetum gnemon) dalam kehidupan sehari-hari*. *Jurnal Biologi Tropis*, 10(2), 123-130.
- MacKinnon J., K. Philips dan B. Van Balen. (2010). *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali, dan Kalimantan*. Buku. Puslitbang Biologi-LIPI. Bogor.
- MacKinnon, J. (1993). *Burung-burung Indonesia: Panduan lapangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Maryono, A. (2005). *Manajemen sempadan sungai dan pengelolaan sumber daya air*. Yogyakarta: Penerbit Cendana.
- Melly, A. (2020). *Pariwisata Indonesia: Potensi dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Negara*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Natawidjaja, P. Suparman (1985). *Mengenal Buah-Buahan yang Bergizi*. Jakarta : Pustaka Dian.
- Novandra, D., Iswandaru, D., Harianto, S., & Dewi, B. S. (2021). Analisis keberadaan burung dan tingkat kenyamanan berdasarkan persepsi masyarakat di ruang terbuka hijau kota bandar lampung. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1), 21-26.
- Nur, M. (2011). *Modul Keterampilan-keterampilan Proses Sains*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Nurisjah, H. (2004). *Sungai dan ekosistemnya: Studi tentang sistem lotik dan lentik*. Jakarta: Penerbit Jurnal Alam.
- Oka, I. (1996). *Pengantar pariwisata: Perspektif teoritis dan praktis*. Bandung: Penerbit Pustaka Cendekia.
- Peggie, D., & Amir. (2006). *Panduan praktis kupu-kupu di kebun raya bogor*. pusat penelitian biologi, LIPI. Cibinong.
- Pendit, N. M. (1999). *Ilmu pariwisata: Sebuah pengantar* (edisi revisi). Jakarta: Pradnya Paramita.
- Purbahapsari, A. F. (2013). Penggunaan Habitat Koridor Halimun Salak Oleh Elang Ular Bido (*Spilornis Cheela Latham*, 1790) di Taman Nasional Gunung Halimun Salak (Skripsi). Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Ramadan, T. (2017). *Sungai sebagai objek wisata air: Peluang dan tantangan*. Surabaya: Penerbit Ekowisata.
- Ramadhan, R. (2017). Kajian Keselamatan Wisata Air di Indonesia. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 12(2), 114–122.
- Rini, R.,P. (2018). Kelimpahan Jenis Burung di Hutan Kota Malabar dan Taman Kunang-Kunang Kota Malang. Skripsi. Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim
- Romaito, R., Patana, P., & Harahap, ZA. (2014). Kajian Kesesuaian Wisata dan Daya Dukung Kawasan Wisata Sungai Bingai Namu Siru-siru Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Aquacoastmarine*, Vol 5, No 4.
- Sanyi, A. (2014). *Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat: Prinsip dan implementasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sari, D., Dahelmi, & Novarino, W. (2022). Keanekaragaman Jenis Burung dan Kondisi Habitatnya di Desa Waai, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Hutan dan Pembangunan*, 6(2), 140–150.
- Sastrapradja, Setijati; Panggabean, Gillmour; Moge, Johanis Palar; Sukardjo, Sukristijono; Sunarto, Aloysius Tri (1980). *Proyek Penelitian Potensi Sumber Daya Ekonomi: Buah-Buahan*.
- Schmoll, G.A. (1977). *Tourism Promotion*. Tourism Internasional Press, London, hlm. 30.
- Suarka, I. G. (2010). *Pengantar pariwisata dan pengembangan daya tarik wisata*. Denpasar: Penerbit Bali Karya.
- Sugiyono. (1999). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyan & Ambar Teguh. (2004). *Kemitraan dan model-model pemberdayaan*. Gava Media.
- Sumarabawa, I. G. A., Wesnawa, I. G. A., & Astawa, I. B. M. (2015). Ketersediaan aksesibilitas serta sarana dan prasarana pendukung bagi wisatawan di Daerah Wisata Pantai Pasir Putih Desa Prasi Kecamatan Karangasem. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 3(3).
- Sumarsono, A. (2015). *Kelapa dan Pemanfaatannya dalam Industri Pangan dan Kesehatan*. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 14(2), 45-50.
- Suprobawati, D., Sugiharto, M., & Miskan, M. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, 6(1), 53–68.
- Suwantoro, G. (1997). *Pengantar pariwisata dan pengelolaan objek wisata alam*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suwantoro, G. (2004). *Manajemen destinasi pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sya, P., & Ahman, R. (2005). *Metode penelitian deskriptif kualitatif*. Jakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tobolka M. (2011). Roosting of Tree Sparrow (*Passer montanus*) and House Sparrow (*Passer domesticus*) in White Stork (*Ciconia ciconia*) Nests During Winter. *Tubitat* 35(6): 879-882

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang *Kepariwisataan*. (2009). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1990 tentang *Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya*. (1990). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 tentang *Kepariwisataan*. (1990). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Utami, H. S. (2017). Pengelolaan Kawasan Pariwisata (Studi di Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 3(1), 13-20.
- Widayati, A., & Darmawan, D. (2014). *Pengelolaan Kelapa untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi dan Ekologi*. *Jurnal Agroindustri*, 2(1), 23-30.
- Widiana, A. (2007). Penggunaan tipe-tipe habitat oleh tiga jenis elang di Kawasan Panaruban Tangkuban Perahu Jawa Barat (Tesis). Program Studi Biologi. Institut Teknologi Bandung.
- Woodall, P.F. (2019). "Javan Kingfisher (*Halcyon cyanoventris*)". In: J. del Hoyo, Yoeti, O. (1996). *Pengantar ilmu pariwisata*. Jakarta: Penerbit Pradnya Paramita.
- Yoeti, O. (2010). *Pengantar ilmu pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Yohar, S. (2012). Kepayang Tanaman Konservasi Bernilai Ekonomi. *Yayasan Genesis Dan Flora Fauna Indonesia. Bengkulu*.
- Zaenuri, M. (2012). Perencanaan strategis kepariwisataan daerah: konsep dan aplikasi. Jogjakarta: e-gov Publishing.